

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Sebelum menguraikan tentang metode penelitian, dijelaskan terlebih dahulu beberapa hal terkait penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari kesalahan interpretasi terhadap judul yang diangkat dalam penelitian ini.

- a. Model. Dalam penelitian ini, model didefinisikan sebagai pola atau acuan internalisasi nilai kedamaian melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Internalisasi. Merujuk pada beberapa pendapat ahli, maka dalam penelitian ini internalisasi didefinisikan sebagai proses memasukkan atau menyatukan suatu nilai ke dalam diri (intern) seseorang sehingga menjadi bagian atau milik diri sendiri dan diwujudkan dalam sikap dan perilakunya.
- c. Nilai dalam penelitian ini adalah suatu ide, konsep dan kepercayaan yang dijadikan patokan untuk menentukan dan memutuskan suatu pilihan yang dijadikan pandangan hidup dalam berpikir dan bertindak.
- d. Kedamaian. Dalam konteks penelitian ini, kedamaian lebih bermakna sebagai hasil yang memberikan dampak luas baik bagi individu, lingkungan sosial, masyarakat bangsa dan negara. Pemaknaan kedamaian dalam penelitian ini, yaitu relasi yang harmonis di antara berbagai pihak sebagai hasil dari sebuah usaha komprehensif untuk menciptakan kedamaian. Peneliti memfokuskan pada penciptaan *peaceful personality* dengan didukung oleh suasana lingkungan pendidikan yang damai dan dibentuk dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Pendidikan Agama. Pendidikan Agama diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan Agama dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Mata Kuliah Wajib Umum

Mardan Umar, 2019

**MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(MKWU) yang harus diikuti oleh semua mahasiswa muslim di UNIMA.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengkaji tentang model internalisasi nilai kedamaian melalui PAI. Nilai kedamaian dalam penelitian ini dilihat dari indikator : 1) Cinta Kasih; 2) Menerima Perbedaan; 3) Menghormati dan menghargai; 4) Adil; 5) Taat Aturan; 6) Toleran; 7) Kerjasama; 8) Menghindari Konflik. Untuk dapat menghasilkan sebuah model internalisasi, peneliti melakukan beberapa tahapan seperti identifikasi masalah sebagai bagian dari studi pendahuluan, kemudian menyusun kerangka teori yang relevan selanjutnya dibuatkan desain model dan diujicobakan. Penelitian ini merumuskan model pembelajaran PAI yang ada (*existing model*) secara empirik terdapat di UNIMA. Peneliti menyusun model dan diujicobakan sampai menjadi sebuah model hipotetik. Model tersebut diujicobakan dan diimplementasikan pada beberapa jurusan dan fakultas hingga menjadi sebuah model akhir.

3.2 Lokasi dan Fokus Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kampus UNIMA. Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Secara geografis UNIMA merupakan perguruan tinggi yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki keanekaragaman khususnya dalam hal agama, adat istiadat, bahasa dan keragaman budaya. Selain itu, secara sosiologis terdapat kekhasan atau kearifan lokal masyarakat (*local wisdom*) yang terbentuk dari berbagai suku yang ada di UNIMA yaitu Minahasa, Gorontalo, Bolaang Mongondow, dan Sangihe. Ditambah lagi dengan suku yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia.
- b. Kondisi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi/karyawan UNIMA memiliki keragaman dalam hal agama dan budaya, sehingga perlu pembinaan nilai kedamaian agar dapat mengantisipasi konflik dan benturan baik di lingkungan UNIMA maupun di lingkungan masyarakat.
- c. Sebagai lembaga pendidikan tinggi penghasil guru/pendidik, UNIMA perlu membekali mahasiswa dengan nilai-nilai kedamaian agar nantinya menjadi pelopor terciptanya kerukunan dan kedamaian di Indonesia.

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Secara kelembagaan, UNIMA memiliki berbagai kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler yang dapat membantu proses pembelajaran PAI dalam membina dan membimbing mahasiswa menjadi warga negara yang rukun dan damai, toleran, demokratis dan bertanggung jawab.
- e. Interaksi antara semua sivitas akademika UNIMA tidak akan terlepas dari aktifitas keagamaan yang memberikan dampak bagi eksistensi nilai kedamaian.

3.3.2 Fokus Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang internalisasi nilai kedamaian melalui pembelajaran pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, peneliti menganalisis program pembelajaran, mengamati proses serta mengevaluasi internalisasi nilai kedamaian yang berlangsung, baik dalam pembelajaran maupun dalam interaksi antara sesama mahasiswa di lingkungan kampus UNIMA.

3.3 Disain dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research & Development*. Sebagaimana Borg dan Gall (1983, hlm.772) mengemukakan bahwa “*research and development is a process used to develop and validated educational products*”. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian pengembangan (*developmental research*) karena bertujuan untuk mengembangkan suatu produk khususnya dalam bidang pendidikan dengan deskripsi pengembangan produk tersebut. Selain itu, penelitian dan pengembangan digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Borg, 1989, hlm. 781). Menurut Sugiyono (2008, hlm. 297) *R&D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan diuji keefektifannya.

Suatu penelitian dan pengembangan memberikan kontribusi dalam kemajuan program, proses dan evaluasi dalam pembelajaran, sehingga penelitian pengembangan khususnya dalam bidang pendidikan menjadi proses yang perlu terus dilaksanakan untuk menghasilkan produk-produk pengembangan baru dalam pendidikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Model Internalisasi Nilai Kedamaian melalui PAI. Dalam merumuskan model ini, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Peneliti melakukan konstruksi kerangka konseptual yang bersumber dari teori-teori yang relevan, pendapat ahli dan kajian terdahulu untuk

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian dikonstruksi. Selain itu, model konseptual/teoritik disusun dari dari pedoman penyelenggaraan Pendidikan Agama dari Kemenristekdikti dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan di Indonesia maupun dalam pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi.

2. Peneliti menemukan model empirik atau *existing model* yaitu model yang ada di lapangan yang disusun dari hasil studi pendahuluan. Model ini merupakan model riil yang berjalan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini peneliti mendeskripsikan model empirik Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Manado.
3. Peneliti melakukan pengembangan model dengan menyusun dan mengkonstruksi model yang dirancang oleh peneliti sebagai hasil dari analisis terhadap keadaan di lokasi penelitian disesuaikan dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional. Peneliti melakukan FGD dengan sejumlah praktisi Pendidikan Agama khususnya Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan masukan dan saran. Model diujicobakan dalam lingkup terbatas kemudian dilakukan revisi dan perbaikan sampai menghasilkan sebuah model hipotetik.
4. Peneliti melakukan uji coba model untuk dapat meyakinkan bahwa model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian peneliti menjadikan model tersebut sebagai model akhir.

Borg dan Gall menguraikan prosedur dan tahapan penelitian pengembangan mencakup: 1) *Research and Development Collecting*; 2) *Planning* (Perencanaan); 3) *Develop preliminary form of product* (mengembangkan produk awal); 4) *Preliminary field testing* (uji lapangan awal); 5) *Main Product Revision* (revisi produk utama); 6) *Main field testing* (uji lapangan utama); 7) *Operational product revision* (revisi produk operasional); 8) *operational field testing* (uji lapangan operasional); 9) *Final product revision* (revisi produk akhir); 10) *Dissemination and implementation* (penyebaran dan penerapan).

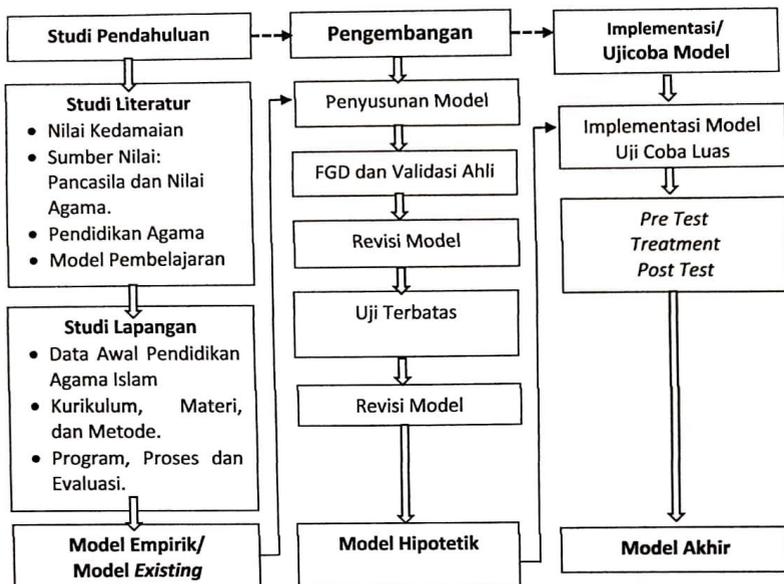
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan kondisi dan situasi lapangan saat penelitian pengembangan ini berlangsung. Sehingga penelitian ini lebih disederhanakan sesuai dengan modifikasi Sukmadinata, dkk. (2011, hlm. 184) yang meliputi tiga tahap yaitu studi pendahuluan, pengembangan model, dan tahap uji coba/implementasi

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model. Dengan demikian, tahapan-tahapan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Dalam gambar di atas, proses diawali dari studi pendahuluan yang meliputi studi pustaka/literatur dan studi lapangan sampai menemukan *model existing*. Selanjutnya peneliti memasuki tahapan pengembangan model dengan menyusun model, melaksanakan FGD dan validasi ahli/penilaian pakar terhadap model. Kemudian dilanjutkan dengan revisi model dan

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ujicoba terbatas. Proses pada tahap pengembangan ini menghasilkan model hipotetik dan diujicobakan sehingga menjadi model akhir.

Secara terinci tahapan kegiatan penelitian dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian & Pengembangan

No	Tahapan	Kegiatan	Produk
1.	Studi Pendahuluan	a. Penelusuran literatur yang relevan dengan penelitian; b. Penyusunan panduan observasi dan wawancara serta angket; c. <i>Expert Judgment</i> (penilaian ahli) terhadap instrumen. d. Observasi, Wawancara, dan Analisis Program, Proses, dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam.	Data-data awal penelitian. - Teori-teori pendukung penelitian. - Panduan Observasi, wawancara dan angket. - Program, proses dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
	Perencanaan Program	a. Perencanaan kegiatan penelitian b. Perencanaan waktu penelitian.	Jadwal Penelitian (Kegiatan dan Waktu Penelitian).
	Pengembangan Bahan	Pengembangan bahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyangkut nilai-nilai kedamaian, proses pembelajaran dan evaluasi.	- Nilai-nilai Kedamaian dalam Islam: Proses dan Evaluasi - Draf awal indikator nilai kedamaian dalam Islam dan model internalisasi nilai kedamaian.

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penyusunan Model Empirik	Menyusun Model Empirik (<i>existing model</i>)	- Model Konseptual - Model empirik (<i>existing model</i>)
2.	Pengembangan Model	a. Merancang Model Pembelajaran PAI. b. FGD / Penilaian Pakar c. Melakukan revisi model.	- Masukan dan saran perbaikan model. - Model yang telah direvisi.
	Implementasi/ Uji coba Terbatas.	Melakukan uji coba lapangan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Catatan hasil observasi uji coba lapangan sebagai bahan revisi.
	Revisi Model	Merevisi model hasil uji coba lapangan.	Model Hipotetik.
3.	Implementasi Model	Implementasi / Uji coba luas.	
		Uji efektivitas model	Model akhir.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu UNIMA yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sesuai pandangan McMillan dan Schumacher (1997, hlm. 246), populasi ialah sekelompok elemen atau kasus, baik individual, objek, maupun peristiwa yang berhubungan dengan kriteria secara khusus (spesifik) dan merupakan target dari suatu generalisasi dari hasil penelitian. Demikian pula Sugiyono (2008, hlm. 246) yang menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi penelitian ini adalah mahasiswa muslim UNIMA

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semester satu yang berjumlah 502 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 dan tersebar di semua fakultas.

3.4.2 Sampel

Sesuai dengan populasi yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 113 orang mahasiswa yang meliputi kelas mata kuliah PAI di jurusan PPKn, Sosiologi, Geografi, IPS, Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial (FIS), jurusan Pendidikan Ekonomi dan Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Jurusan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan di Fakultas Keolahragaan, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, di Fakultas Bahasa dan Seni, jurusan PTK dan TI di Fakultas Teknik serta jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian disusun dan dikembangkan agar peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran PAI yang meliputi pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai kedamaian dalam agama dan tanggapan terhadap proses pembelajaran serta dalam uji coba model yang dikembangkan. Oleh sebab itu, instrumen penelitian ini berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan penilaian mahasiswa terhadap model yang dibuat dalam bentuk skala diferensial semantik. Selain itu, untuk menilai model yang dibuat, peneliti meminta penilaian pakar yang dituangkan dalam formulir penilaian pakar/praktisi.

3.5.1 Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai kedamaian mahasiswa. Peneliti melakukan tes sebelum penerapan model pembelajaran (*pretest*) dan sesudah penerapan model pembelajaran (*post test*). Hasil angket pada saat *pretest* dibandingkan dengan angket hasil *posttest* untuk diketahui perbedaan dan peningkatannya. Angket disusun dengan menggunakan sejumlah indikator nilai kedamaian yang dirumuskan oleh peneliti bersumber dari kajian pustaka dan telah melalui proses *expert judgement* oleh Prof. Dr. Abas Asyafah dan Dr. Munawar Rahmat, M.Pd. Indikator nilai kedamaian tersebut dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Nilai Kedamaian

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator / Komponen Nilai Kedamaian	Sub Komponen Nilai Kedamaian
1.	Cinta Kasih	a. Menyebarkan salam b. Tolong Menolong c. Rasa Persaudaraan d. Pemaaf
		e. Menasihati teman
2.	Menerima Perbedaan	a. Berteman dengan semua orang b. Menerima Perbedaan Pendapat c. Menerima Perbedaan Aliran/paham keagamaan d. Menerima Perbedaan Politik e. Hidup berdampingan dalam perbedaan
3.	Menghormati & Menghargai orang lain	a. Menghormati suku b. Merespon perbedaan dgn baik c. Menghormati agama d. Menghormati golongan e. Menghormati orang lain
4.	Adil	a. Adil dalam diskusi kelas b. Mengambil keputusan dengan adil c. Keadilan dalam Berkompetisi d. Penengah yang adil e. Adil dalam pembangunan fasilitas ibadah
5.	Taat Aturan	a. Taat aturan pemerintah b. Taat aturan kampus c. Taat aturan agama d. Taat Aturan masyarakat e. Taat aturan adat/budaya lokal
6.	Toleran	a. Toleran dalam membangun rumah ibadah b. Toleran dalam ibadah di kampus c. Toleran pada aliran/sekte

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Toleran dalam beribadah di lingkungan
		e. Toleran pada agama orang lain
7	Kerjasama	a. Bekerjasama dalam kegiatan akademik
		b. Kerjasama dalam kegiatan sosial
		c. Kerjasama dalam organisasi
		d. Kerjasama di masyarakat
		e. Kerjasama sesama teman
8	Menghindari Konflik	a. Konflik Agama
		b. Konflik Politik
		c. Konflik kelompok masyarakat
		d. Konflik suku
		e. Konflik Pribadi

Selanjutnya peneliti menyusun item pertanyaan sesuai dengan indikator nilai kedamaian tersebut. (daftar pertanyaan angket terlampir dalam disertasi ini).

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas instrumen, maka peneliti melakukan ujicoba instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan uji coba ini, peneliti mengambil 50 orang mahasiswa dari beberapa fakultas untuk mengisi angket penelitian yang disediakan. Ujicoba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis item-item soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Hipotesis statistik untuk menguji validitas instrument penelitian adalah:

Ho : $r_{hit} < r_{tab}$ = Tidak Valid

H1 : $r_{hit} > r_{tab}$ = Valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menghitung skor total setiap jawaban responden, mencatat skor item, menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Hasil perhitungan setiap item angket dibandingkan dengan tabel nilai *r product moment* dengan derajat kebebasan = 20 dan alpha = 5% diperoleh $r_{tab} = 0,278$. Untuk memudahkan, uji instrumen ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil pengujian menunjukkan instrumen penelitian yang digunakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini (hasil pengujian instrumen terlampir).

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan hasil data yang digunakan reliabel. Hasil tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,866	40

Pengujian Normalitas data menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov test*. Uji ini menggunakan bantuan perhitungan *software* IBM SPSS versi 25.0. Hipotesis nol yang diuji:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian: Jika nilai probabilitas (*Sig.*) dari Z lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis nol diterima, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (*Sig.*) dari Z lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis nol ditolak.

Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Perlakuan	Rata-Rata	Z	Nilai p	Keterangan
Sebelum (<i>Pre</i>)	106,3628	0, ,191	0,000	Tidak Normal
Setelah (<i>Post</i>)	140,0000	0, ,096	0,012	Tidak Normal

Sesuai dengan tabel 4.17 yang memperlihatkan bahwa kedua data mempunyai nilai *sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,000 dan 0,012 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Jadi, berdasarkan data awal (*pre*) dan akhir (*post*), populasi tidak berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Uji ini dilakukan untuk menguji perbedaan nilai kedamaian mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI. Rumusan hipotesis statistik yang diuji:

H_0 : $\mu_{post} = \mu_{pre}$

H_1 : $\mu_{post} > \mu_{pre}$

dengan

$\mu_{posttest}$ = nilai rata-rata setelah penerapan model (*post*)

$\mu_{pretest}$ = nilai rata-rata sebelum penerapan (*pre*)

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujian: Jika nilai probabilitas (*sig.*) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dalam hal lainnya, H_0 ditolak.

3.5.2 Pedoman Studi Dokumentasi

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mencari data dokumentasi pembelajaran mata kuliah PAI. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan dokumen yang relevan dengan program, proses dan evaluasi PAI di UNIMA. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan dokumen tertulis dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Selain itu, kurikulum dan materi serta dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang ada di UNIMA. Dokumen ini sangat penting sebagai landasan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Tabel 3.3
Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen	Indikator	Ada/Tidak
1	Program Pendidikan Agama Islam sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) di Perguruan Tinggi.	Adanya program pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam di UNIMA.	
2	Standar Pengelolaan dan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi.	Adanya Standar Pengelolaan dan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi baik dalam bentuk <i>soft file</i> maupun buku.	
3	Kurikulum dan Materi Pendidikan Agama Islam.	Adanya Kurikulum, silabus, materi Pendidikan Agama Islam.	
4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata	Tersedianya RPS mata kuliah Pendidikan Agama Islam.	

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kuliah Pendidikan Agama Islam.		
5	Buku Ajar, buku pegangan mata kuliah Pendidikan Agama Islam.	Tersedianya Buku Pendidikan Agama Islam.	

3.5.3 Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI. Pengamatan ini menyangkut kegiatan dosen dan mahasiswa dari awal sampai akhir, metode pembelajaran yang digunakan dosen, sikap dan interaksi dosen dan mahasiswa serta aktivitas pembelajaran lainnya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada saat ujicoba model pembelajaran. Untuk mengarahkan proses observasi, peneliti menyusun pedoman observasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi	
		Ada	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Perkuliahan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.		
2.	Proses pembelajaran diawali dengan salam doa		
3.	Apersepsi		
Kegiatan Inti			
4.	Penjelasan Tema, Pokok Bahasan dan tujuan pembelajaran.		
5.	Penggunaan Media Pembelajaran yang sesuai		
6.	Penggunaan Internet, media sosial dalam pembelajaran		
7.	Penggunaan Metode Pembelajaran yang sesuai		
8.	Penggunaan Bahasa yang baik dan santun.		
9.	Keaktifan Mahasiswa dalam pembelajaran		
10.	Indikator Nilai Kedamaian dalam Pembelajaran:		
	a. Sikap cinta kasih pada sesama		
	b. Menerima perbedaan		

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Menghormati dan menghargai		
	d. Sikap Adil dalam pembelajaran.		
	e. Sikap taat aturan		
	f. Sikap Toleran		
	g. Sikap Kerjasama		
	h. Sikap Menghindari Konflik		
11.	<i>Reward and Punishment</i>		
12.	Menyimpulkan materi		
Kegiatan Akhir / Penutup			
13.	Tes (Lisan dan Tulisan)		
14.	Kegiatan Tindak Lanjut		

3.5.4 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari informan yaitu pihak pimpinan perguruan tinggi, dosen Pendidikan Agama Islam, dan mahasiswa. Kegiatan wawancara digunakan model wawancara terbuka dan tidak terstruktur sehingga pertanyaan dan jawaban yang diperoleh lebih banyak dan kaya informasi. Untuk memudahkan proses wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara

No.	Komponen/Aspek	Hasil Wawancara
1	Program Universitas terhadap Kehidupan Kampus yang Damai.	
2	Program Pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan internalisasi nilai kedamaian.	
3	Model Pembelajaran.	
4	Kurikulum, Silabus, Materi, Buku dan RPS Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam.	
5	Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
6	Sarana dan Prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Keterkaitan Pendidikan Agama Islam dengan isu sosial kemasyarakatan.	
8	Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama dan internalisasi nilai kedamaian.	
9	Respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
10	Evaluasi Pendidikan Agama Islam.	
11	Kegiatan Tindak Lanjut setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
12	Dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap mahasiswa.	

3.5.5 Instrumen Pengembangan Model

Penelitian ini berupaya untuk menghasilkan sebuah model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI yang dapat digunakan dalam pembelajaran mahasiswa. Untuk menilai model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui Pendidikan Agama Islam ini digunakan kriteria penilaian model yaitu: 1) Sahih (valid), yang diketahui rasionalitas dan kekuatan teori serta konsistensi internal; 2) Praktis, diketahui dari penilaian para ahli dan praktisi serta uji lapangan atau implementasi model; 3) efektif, diketahui dari penilaian pakar/ahli dan uji empirik yang menunjukkan efektivitas model tersebut (Asyafah, 2018, hlm. 6).

Oleh karena itu, untuk mengetahui kesahihan, kepraktisan dan efektivitas model pembelajaran ini, peneliti meminta penilaian pakar/ahli atau praktisi di bidang yang relevan dengan Pendidikan Umum dan Karakter, pakar PAI dan pakar pendidikan yang memiliki kapasitas menilai model pembelajaran. Adapun pakar/praktisi yang memberi penilaian pada model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian ini adalah Dr. Munawar Rahmat, M.Pd, Prof. Dr. Dasim Budimansyah, Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd.

Komponen penilaian pakar tentang model pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6

Penilaian Pakar/Praktisi tentang Model Pembelajaran

No.	Komponen yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pengertian Model Pembelajaran			

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	a. Bersistem, logis dan rasional.			
	b. Menggambarkan cara/langkah kerja model pembelajaran.			
	c. Ditujukan untuk mencapai tujuan.			
2.	Landasan-landasan			
	a. Landasan Religius			
	b. Landasan Filosofis			
	c. Landasan Yuridis			
	d. Landasan Pedagogis			
	e. Landasan Psikologis			
	f. Landasan sosiologis			
3.	Fungsi Model Pembelajaran			
	a. Pedoman Pembelajaran			
	b. Memudahkan dosen dalam pembelajaran			
	c. Membantu mahasiswa menemukan ide, gagasan, nilai-nilai, dan cara berpikir dan belajar.			
4.	Unsur-unsur Model pembelajaran			
	a. Syntax pembelajaran yang sistematis			
	b. Sistem Sosial, suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran			
	c. Sistem pendukung, segala sarana, bahan dan alat yang dapat digunakan.			
	d. Prinsip reaksi, menunjukkan cara dosen memperlakukan mahasiswa dan respons mereka.			
	e. <i>Instructional effect</i> dan <i>nurturant effect</i>			
5.	Ciri-ciri Model Pembelajaran			
	a. Rasional teoritik yang logis			
	b. Memiliki landasan apa, bagaimana mahasiswa belajar, dan tujuannya.			

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Menunjukkan perilaku dosen dan mahasiswa yang diperlukan dalam pembelajaran			
	d. Menyertakan lingkungan dan pendukung lain yang dibutuhkan.			
6.	Kriteria Model pembelajaran			
	a. Sahih/Valid; model didisain berbasis rasional dan teori yang kuat.			
	b. Sahih/valid: terdapat konsistensi internalnya			
	c. Praktis; ada penilaian ahli/pakar			
	d. Efektif; ada penilaian praktisi pendidikan			
	e. Efektif; ada hasil uji empirik dalam implementasi model dalam mencapai hasil.			
7.	Jenis-jenis dan Rumpun model pembelajaran			
	a. Dapat digolongkan dalam model konseptual/ prosedural/ sistematis			
	b. Dapat digolongkan pada rumpun model-model pembelajaran.			
	c. Memiliki basis teori pendidikan yang kokoh			
	d. Memiliki pendekatan pembelajaran yang sesuai.			
	e. Memiliki metode yang sesuai			
	f. Memiliki strategi dan teknik pembelajaran yang sesuai.			
8.	Pemilihan model pembelajaran			
	a. Karakteristik tujuan yang ditetapkan			

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan.			
	c. Tujuan pembelajaran spesifik mengembangkan potensi dan kompetensi			
	d. Kemampuan dosen dalam menggunakan model			
	e. Karakteristik dan modalitas mahasiswa			
	f. Lingkungan pembelajaran dan sarana pendukung lainnya.			
	g. Kesesuaian dengan pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang digunakan			
	h. Tuntutan dimensi tertentu untuk menyingkap konsep kedamaian.			
	i. Jenis penilaian belajar yang digunakan.			
9.	Dampak Model pembelajaran			
	a. Mendeskripsikan <i>instructional effect</i> yang diharapkan dari penggunaan model pembelajaran.			
	b. Mendeskripsikan <i>nurturant effect</i> yang diharapkan dari penggunaan model pembelajaran.			
10.	Keunggulan dan kelemahan model			
	a. Secara definitive dijelaskan keunggulan model pembelajaran			
	b. Secara definitif dijelaskan kelemahan/keterbatasan model pembelajaran.			
	Jumlah			

(Diadaptasi dari Asyafah, 2018, hlm. 8)

Peneliti juga memanfaatkan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mendapatkan masukan dari dosen Pendidikan Agama Islam terkait model pembelajaran. Selain itu, FGD sebagai bagian dari evaluasi dan masukan bagi penyempurnaan model yang dikembangkan.

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain penilaian pakar/ahli dan praktisi pendidikan yang relevan, peneliti juga meminta penilaian mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI di kelas untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan apa yang mereka rasakan menyangkut pembelajaran yang telah berlangsung.

Skala yang digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI adalah skala diferensial semantik. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap respon dan karakteristik model pembelajaran yang ditampilkan dalam dua kutub yaitu positif dan negatif kemudian dipilih oleh responden sesuai persepsinya (Sugiyono, 2015, hlm. 97). Penilaian tersebut menyangkut beberapa aspek yang dirasakan mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa diminta untuk mengisi formulir penilaian dengan skala diferensial semantik dengan rentang positif 1 sampai 3 dan negatif 1 sampai 3 dan jika ragu atau tidak berpendapat dengan mencentang angka 0. Skala tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Penilaian Mahasiswa tentang Penerapan Model Pembelajaran

Positif	Penilaian							Negatif
	3	2	1	0	1	2	3	
Menarik								Membosankan
Mudah diikuti								Sulit diikuti
Menyenangkan								Menyebalkan
Menggairahkan								Menjenuhkan
Mempermudah pemahaman materi								Mempersulit pemahaman materi
Mudah mencapai kompetensi sikap								Sulit mencapai kompetensi sikap
Mudah mencapai kompetensi pengetahuan								Sulit mencapai kompetensi pengetahuan
Mudah mencapai kompetensi keterampilan								Sulit mencapai kompetensi keterampilan

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta didik lebih aktif								Peserta didik lebih pasif
Peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat								Peserta didik enggan mengemukakan pendapat
Peserta didik dapat belajar dari temannya								Peserta didik hanya belajar dari dosennya
Peserta didik dapat belajar secara kooperatif								Peserta didik belajar secara individual
Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi								Peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah
Dapat memecahkan masalah								Sulit memecahkan masalah yang dihadapi

(Diadaptasi dari Asyafah, 2018, hlm. 12)

Di samping itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan respon mahasiswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran. Setiap instrumen yang digunakan dibuatkan pedoman dan panduan terpisah sesuai dengan teknik pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui angket mahasiswa (*pre-test dan post-test*). Teknik analisis yang dipergunakan adalah uji-t berpasangan. Sebab data diperoleh dari kelompok sampel sebanyak dua kali (*pre-test dan post-test*) pada kelas uji coba terbatas dan kelas uji coba luas. Kegiatan analisis data ini dibantu dengan aplikasi SPSS.

Tahap uji coba ini dilakukan untuk menguji keefektifan model internalisasi nilai kedamaian melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada kelas uji coba terbatas dan uji coba luas. Kelas ujicoba

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbatas adalah kelas yang dipilih peneliti yaitu kelas jurusan Sosiologi sedangkan untuk ujicoba luas dilakukan pada beberapa kelas yang berasal dari jurusan PPKn, Geografi, IPS, Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial (FIS), jurusan Pendidikan Ekonomi, dan Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Jurusan Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan di Fakultas Keolahragaan, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Bahasa dan Seni, jurusan PTIK dan TI di Fakultas Teknik serta jurusan PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengujicobakan model rancangan yang disusun peneliti yaitu model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI. Pada tahap uji coba terbatas, digunakan *pre-experimental design* dengan *single one-shot case study*. Peneliti menentukan sendiri kelas yang akan dijadikan kelas uji coba terbatas dengan memberikan *treatment* model dan menganalisis hasilnya.

X O

X = *Treatment* yang diberikan.

O = Observasi/ Hasil penerapan model.

Peneliti melal (Sugiyono, 2015, hlm. 74). asaan konsep dan sikap mahasiswa. Hasil ujicoba terbatas ini menjadi dasar untuk melakukan revisi model untuk selanjutnya dijadikan model hipotetik. Sedangkan uji coba luas dilakukan pada kelas dan jumlah mahasiswa yang lebih banyak dari beberapa jurusan dan fakultas. Uji coba luas bertujuan untuk menguji model yang sudah direvisi dan untuk mengetahui implementasi model dalam pembelajaran. Pada tahapan ini, digunakan disain eksperimen jenis *pre-experimental design*, dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*.

O ₁ X O ₂

O₁ = Hasil *pre-test* (sebelum *treatment*)

O₂ = Hasil *post-test* (setelah *treatment*)

Pengaruh *treatment* (penerapan model terhadap hasil belajar mahasiswa = (O₂ - O₁).

(Sugiyono, 2015, hlm. 74-75).

Peneliti memilih be masing-masing fakultas di UNIMA.

Analisis data ini menggunakan uji statistik non parametrik menggunakan *wilcoxon signed rank test*, sebab diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal. Uji ini dilakukan untuk menguji perbedaan nilai

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedamaian mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI. Rumusan hipotesis statistik yang diuji:

$$H_0 : \mu_{\text{post}} = \mu_{\text{pre}}$$

$$H_1 : \mu_{\text{post}} > \mu_{\text{pre}}$$

dengan

μ_{posttest} = nilai rata-rata setelah penerapan model (*post*)

μ_{pretest} = nilai rata-rata sebelum penerapan (*pre*)

Kriteria pengujian: Jika nilai probabilitas (*sig.*) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima; dalam hal lainnya, H_0 ditolak.

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data beriringan dengan proses pengumpulan data. Misalnya pengumpulan data tentang pemahaman nilai-nilai kedamaian pada mahasiswa langsung diikuti dengan analisis tentang hal tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penulisan hasil penelitian. Marshall & Rossman (Creswell, 1994, hlm. 160) berpendapat bahwa pengumpulan dan analisis data harus merupakan sebuah proses yang bersamaan. Oleh karena itu, data yang telah diperoleh langsung dianalisis oleh peneliti tanpa menumpuknya, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap data yang masuk kemudian.

Dengan melakukan analisis sedini mungkin terhadap data yang diperoleh maka menurut Glaser (Alwasilah, 2009, hlm.158) peneliti memperoleh *theoretical sensitivity* atau kepekaan teoretis terhadap data yang dikumpulkannya. Analisis data dilakukan terhadap isi yang terfokus pada pertanyaan penelitian, sehingga penelitian memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Analisis seperti ini disebut sebagai *content analysis*. Teknik analisis ini sering digunakan dalam menganalisis data-data kualitatif (Bungin, 2005, hlm. 84).

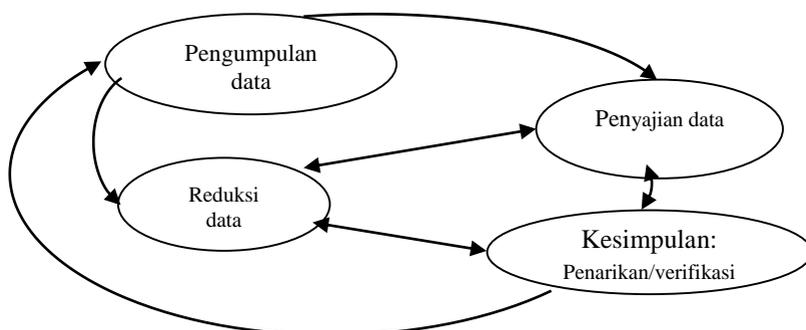
Analisis data mulai dilakukan pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan (*pre elementary research*) serta analisis yang dilakukan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh. Pada waktu data belum

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memuaskan, peneliti melanjutkan sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2006, hlm. 276).



Gambar 3.2 Alur Analisis Data Kualitatif

Kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus yang interaktif, Peneliti melalui kegiatan pengumpulan data, selanjutnya kegiatan reduksi, dan penyajian, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006, hlm. 280) menyatakan bahwa *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Jadi, biasanya data penelitian kualitatif lebih sering disajikan dengan teks yang berbentuk naratif. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, dan lain-lain. Penyajian data memudahkan peneliti dalam menggambarkan apa yang terjadi dan apa yang ditemui di lokasi penelitian, dan mampu merencanakan apa yang dapat dikerjakan selanjutnya.

3.7 Validasi Model

Validasi model dilakukan dengan meminta penilaian pakar/ahli yang berkompeten di bidang Pendidikan Umum dan Karakter, Pendidikan Agama Islam dan pakar pendidikan yang relevan dengan bidang ilmunya dengan penelitian ini. Validasi model dilakukan dengan mengisi lembar penilaian pakar sebagaimana tercantum pada bagian instrumen penelitian di atas.

Mardan Umar, 2019

MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

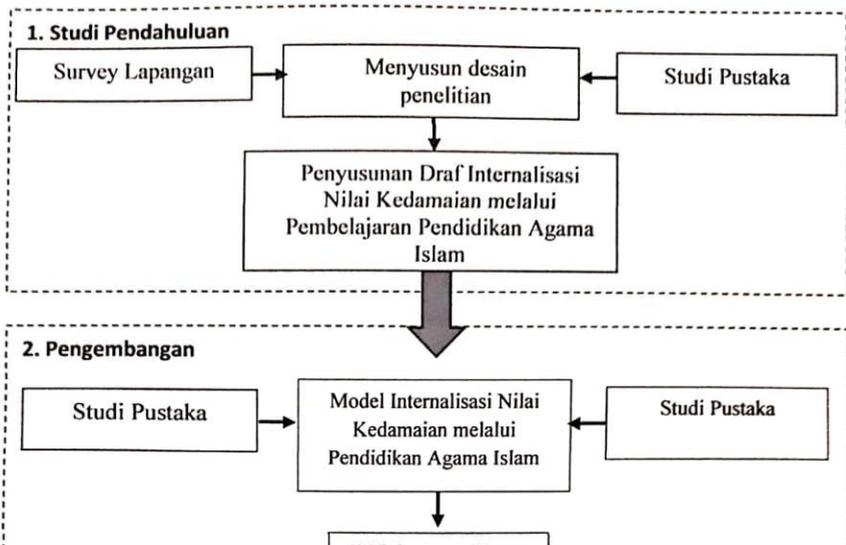
Masing-masing ahli dan praktisi melakukan analisis dan telaah terhadap model yang dirancang dan memberikan masukan untuk selanjutnya divalidasi sebagai model internalisasi nilai kedamaian melalui Pendidikan Agama Islam di UNIMA. Penilaian pakar diinterpretasikan dalam presentase (%) tiap-tiap aspek yang dinilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Presentase	Keterangan
86 % - 100 %	Amat Baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup
≤ 59 %	Kurang

Hasil penilaian pakar yang telah diinterpretasikan dalam kategori tersebut kemudian dideskripsikan sebagai hasil validasi dari ahli terhadap model pembelajaran internalisasi nilai kedamaian melalui PAI.

3.8 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam mengembangkan model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Alur Proses Penelitian (Diadopsi dari Asyafah, 2010, hlm. 129)

Mardan Umar, 2019

***MODEL INTERNALISASI NILAI KEDAMAIAN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu